Polres

Sambungan hal 1

Blok H7 RT 03 RW 01 Kelurahan Cibaraja Selajambe Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

Selain itu, di antara para korban ada dua warga Lampung yang merupakan pasangan suami-istri bernama Irsyad-Wahyu Triningsih.

"Tadi malam ada laporan masuk dari warga Lampung yang merasa kehilangan anggota keluarga. Setelah kami cros cek dengan memperlihatkan foto kepada tersangka, ia membenarkan, pasangan itu ikut dibunuh," kata Kapolres.

Meski dua korban lagi sudah diakui tersangka sebagai Irsyad dan istrinya, polisi masih tetap harus melakukan uji forensik dengan keluarga korban. "Bagi masyarakat yang merasa kehilangan dan ada kaitannya dengan korban, kami minta pelapor melengkapi data-data, minimal ijazah korban, foto korban saat masih hidup, syukur ada foto yang terlihat giginya," ujar AKBP Hendri.

Tersangka dalam memberi keterangan menyangkut para korban, menurut Kapolres, masih berubah-ubah. Namun tersangka mengakui, para korban berasal dari beberapa daerah, mulai dari Yogya, Tasikmalaya, Cirebon, Palembang, Jakarta, Lampung dan Sukabumi.

Pada bagian lain, Kapolres AKBP Hendri mengatakan, tersangka kemarin pagi dikeler polisi ke Pekalongan untuk pendalaman kasus pembunuhan berencana yang dilakukannya. Tersangka sebelumnya pernah terlibat kasus hukum pemalsuan uang dan sudah dua kali ditangkap di Pekalongan. "Dia pernah ditangkap terkait masalah uang palsu pada tahun 2019," jelasnya.

Dalam kasus penipuan terhadap 12 korban dengan modus penggandaan uang, polisi juga mengamankan barang bukti berupa ratusan lembar uang palsu pecahan Rp 100 ribu dari tangan tersangka.

Para korban menyetor puluhan juta rupiah kepada tersangka untuk digandakan menjadi miliaran rupiah. Mereka secara bergantian sejak 2020 dibunuh dengan cara diberi minuman yang dicampur racun saat diajak ritual penggandaan uang di kebun milik tersangka.

Kapolda Jateng Irjen Pol Agmad Luthfi membenarkan, pihaknya membuka posko ante mortem. Masyarakat yang merasa kehilangan anggota keluarganya atau hilang belum ditemukan, bisa melapor ke Polda Jateng atau di polres-polres. "Nanti kita direct ke Banjarnegara," jelas Kapolda kepada wartawan.

Menurut Kapolda dibukanya posko ante mortem bertujuan mengumpulkan data-data sebelum kematian. **(Mad/Cry)-d**

Presiden:

Sambungan hal 1

dengan hormat sebagaimana Surat Sekjen KPK tertanggal 31 Maret 2023. Surat dari Sekjen KPK tersebut ditujukan untuk Polri mengenai penghadapan kembali Endar Priantoro kepada institusi Polri pada tanggal 30 Maret 2023.

Namun, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menyurati kembali Ketua KPK Firli Bahuri terkait dengan jawaban atas pengembalian anggota Polri untuk bertugas di lingkungan KPK.

Dalam surat balasan tersebut, Listyo Sigit menyampaikan kepada pimpinan KPK terhadap penghadapan kembali Brigjen Pol Endar Priantoro yang melaksanakan penugasan sebagai Direktur Penyelidikan KPK.

Di sisi lain, Brigjen Pol Endar telah melaporkan Ketua KPK Komjen Pol Purn Firli Bahuri ke Dewan Pengawas (Dewas) KPK terkait dengan pencopotan dirinya.

Endar mengaku telah menerima surat perpanjangan penugasan dari Polri di KPK. Namun, pimpinan KPK memutuskan untuk tetap mencopot Endar dari jabatannya dan memulangkannya ke Korps Bhayangkara tanpa alasan yang jelas.

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menanggapi isu pencopotan Brigjen Pol Endar Priantoro sebagai Direktur Penyelidikan KPK, menegaskan komitmen Polri untuk terus memperkuat pemberantasan korupsi di Indonesia.

"Polri sampai sekarang masih berkomitmen mendorong penguatan terhadap KPK, khususnya dalam tugas pemberantasan korupsi," kata Sigit. **(Ful)-d**

Bikin

Sambungan hal 1

Kepala Kanwil Kemenkumham DIY Agung Rektono Seto mengatakan, WNA berinisial RS tiba di Indonesia melalui Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng pada 13 Maret 2023 dengan menggunakan Visa On Arrival (VOA) 30 hari. Namun pada 23 Maret, pihak Imigrasi Yogyakarta mendapatkan informasi masyarakat melalui media sosial adanya WNA yang mengganggu ketertiban di kawasan Siyono, Gunungkidul.

"Pada 24 Maret petugas Imigrasi berkoordinasi dengan Kesbangpol Gunungkidul mengecek dan menemukan WNA itu di minimarket sekitaran Tugu Siyono, Gunungkidul. Kemudian petugas membawa yang bersangkutan ke Kantor Imigrasi untuk pemeriksaan lebih lanjut," ungkap Agung kepada wartawan, Rabu (5/4).

Dari hasil pemeriksaan, jelas Agung, petugas menemukan fakta bahwa RS sudah melakukan pelanggaran keimigrasian di antaranya mendirikan tenda di wilayah terlarang yakni dekat Gedung Serbaguna Sidoyono, diduga tidak membayar saat berbelanja barang di minimarket, dan mengambil hewan-tumbuhan hutan untuk dijual kepada masyarakat sekitar. Ia kini terancam dideportasi atau dikembalikan ke negara asalnya atas pelanggaran itu. "Hal ini sesuai Pasal 75 ayat 1 UU Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian yang menyebutkan orang asing berada di wilayah Indonesia dan melakukan kegiatan berbahaya serta patut diduga membahayakan keamanan-ketertiban umum atau tidak mentaati peraturan perundang-undangan," jelasnya.

Kemenkumham DIY juga mendapati laporan adanya WNA Inggris di Karanggayam, Bantul yang mengalami depresi. Saat ini WNA itu masih dirawat warga dan sedang dikoordinasikan dengan Kedutaan Besar Inggris di Indonesia untuk langkah lanjutan. **(Fxh)-f**

Disiapkan

Sambungan hal 1

orang mau ke Yogya enggak perlu lagi ke Kartasura, langsung bisa tembus sehingga bisa melewati (menghindari) mungkin tujuh traffic light (lampu merah). Nah itu sudah membantu, lebih mencairkan kemacetan," kata Basuki.

Sedangkan Kementerian Perhubungan terus mengintensifkan koordinasi dengan para pemangku kepentingan jelang dimulainya masa mudik Hari Raya Idul Fitri 2023. "Kita ingin mudik Lebaran tahun ini berkesan baik. Dengan adanya lonjakan pergerakan masyarakat yang tinggi, tentunya kami akan mempersiapkannya dengan all out," ujar Menhub. **(Ant/Ati)-d**

Prabowo

Sambungan hal 1

Terkait ajakan itu, Ketum Perindo Hary Tanoesoedibjo mengatakan akan melakukan diskusi dan pembicaraan lanjutan, tentang kerja sama politik bersama Gerindra. "Ke depan, tentunya nanti dari Partai Gerindra dan dari kami Partai Perindo, akan melanjutkan diskusi-diskusi dan mudah-mudahan kerja sama politik ini bisa berjalan baik untuk kepentingan NKRI," harapnya.

Dalam pertemuan sekitar satu jam itu, Prabowo Subianto didampingi Sekjen Gerindra Ahmad Muzani dan beberapa elite partai lainnya. Sementara Hari Tanoesoedibjo didampingi Ketua Harian DPP Perindo Tuan Guru Bajang Muhammad Zainul Majdi atau akrab disapa TGB.

Di tempat terpisah Ketum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Giring Ganesha Djumaryo bersama Wakil Dewan Pembina PSI Grace Natalie juga memberikan keterangan pers, bahwa PSI menyatakan memutuskan masuk ke dalam koalisi besar yakni Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) dan Koalisi Kebangsaan Indonesia Raya (KKIR) di Pemilu 2024 mendatang. **(Ant)-f**

Dukun

Sambungan hal 1

dukun mempunyai kemampuan spiritual yang dianggap mampu membantu menyelesaikan persoalan seperti: sakit berkepanjangan, kesusahan, rasa ketidakamanan (*insecure*), atau ketidakpastian masa depan. Sebagian orang Jawa datang ke dukun karena sedang mendapatkan *pepeteng* (kegelapan), kesusahan akibat ketidakharmonisan keluarga. Orang lain datang ke dukung kehilangan barang, anak rewel atau nakal, menginginkan sesuatu misal pangkat dan jabatan. Juga ingin kaya, ingin memastikan nasib masa depan, atau mendapatkan dukungan.

Selain dukun, masyarakat mengenal istilah *wong pinter, wong tuwa, balin, balian*, juga *sikerei* di Mentawai dan *halaika* di Suku Boti. Kepercayaan dan tindakan bekerja sama dengan dukun terjadi sejak dulu sampai sekarang, pada masyarakat kalangan atas dan bawah, kota atau desa. Pertanyaannya, apakah mereka datang kepada dukun yang tepat atau justru datang pada orang yang salah?

Wong pinter, salah satu sebutan untuk dukun adalah orang yang dianggap memiliki kekuatan spiritual dan *linuwih*. Ia mampu berkomunikasi dengan dunia non-human, mau memberi pertolongan, tidak minta imbalan apalagi memasang tarif, dan tidak mau menyakiti orang atau makhluk lain. Bahkan kebanyakan mereka tidak mau disebut dukun atau *wong pinter*, juga tidak mau menunjukkan kemampuannya. Mereka ini merasa dirinya bodoh. Sebagian mereka hanya mau menolong kalau dimintai tolong. Mereka takut salah.

Untuk menghilangkan perasaan bersalah ini, ada di antara mereka yang melakukan puasa. Basis agamanya bermacam-macam, tetapi sikap asketisnya tidak kalah dibanding para sufi atau pemimpin agama. Mereka hidup sederhana, sangat merasa kecil (di hadapan Tuhan), dan berserah diri kepada Tuhan. Mungkin karena kebaikan dan kebersihan hatinya inilah Tuhan memberikan kelebihan. Mereka orang yang terbuka,suka berbagi, senang diajak ngobrol, tidak takut ilmunya diketahui orang lain, dan pantang menolak tamu meskipun di waktu tengah malam. Maka kebanyakan mereka sangat dibutuhkan, disegani, dan disayang masyarakat lingkungannya.

Dukun yang satunya, kurang lebih seperti dikenali Clifford Geertz ketika ia melakukan kajian tentang agama Jawa. Istilah dukun dikaitkan dengan santet, tenung, menipu, dan predikat-predikat buruk lain. Mungkin mereka kurang dikenal 'kedukunan'-nya oleh orang sekitarnya dan banyak menyembunyikan sesuatu karena takut ilmu dan praktiknya diketahui. Mereka juga tidak segan berbohong, menipu, merugikan, menyakiti dan mencelakai orang lain seperti pada kasus-kasus di atas.

Terlepas dari pertimbangan keagamaan, bila orang masih memikirkan alternatif penolong semacam dukun, maka temukan dukun yang baik. Dukun yang baik tidak akan mencelakai orang lain. Tetaplah rasional, jangan mudah percaya, dan mulailah dengan niat-niat yang baik.

(*Penulis adalah Dosen Matakuliah Filsafat Nusantara/Ketua Departemen Filsafat Timur Fakultas Filsafat UGM)-f*

GAIA COSMO HOTEL YOGYAKARTA

Vaksinasi Booster 300 Orang

KR-Istimewa

Vaksinasi booster yang digelar GAIA Cosmo Hotel Yogyakarta

YOGYA (KR) - GAIA Cosmo Hotel Yogyakarta menggelar kegiatan vaksinasi booster. Vaksinasi telah digelar menjelang bulan suci Ramadan lalu. Menurut General Manager GAIA Cosmo Hotel, Ivan Andries, vaksinasi yang diadakan mencakup booster pertama dan kedua dengan peserta Cosmonian (sebutan bagi karyawan GAIA Cosmo). Selain itu juga keluarga Cosmonian, kolega, warga sekitar hotel hingga masyakarat umum dengan jumlah kuota 300 orang.

"Kegiatan ini menjadi salah satu agenda CSR hotel guna memberikan kontribusi positif bagi masyarakat," terang Ivan. "Selain itu, vaksinasi booster juga mendukung upaya pemerintah dalam penanganan Covid-19," tambahnya.

CSR ini dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti pemakaian masker, pemeriksaan suhu tubuh, penggunaan handsanitizer dan disinfektan. **(Sal)**

Penipuan

Sambungan hal 1

Pejaten Barat Pasar Minggu Jakarta Selatan dan Jalan Sawo 2 No 71 Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Dari ketiga tempat kejadian perkara tersebut, petugas mengamankan 55 orang WNA terdiri 55 orang laki-laki dan lima orang perempuan. Di lokasi penindakan juga terdapat enam orang warga negara Indonesia yang bekerja mengurus kebutuhan harian para WNA.

Penyidik belum bisa memastikan status warga negara para WNA tersebut, karena tidak mampu memperlihatkan paspor sebagai identitas diri warga negara asing yang berada di Indonesia. "Kami masih akan berkoordinasi dengan pihak Imigrasi. Kalau dilihat namanya adalah nama warga negara asing di daerah China. Namun, kami belum bisa memastikan karena para pelaku ini sampai sekarang belum kami dapatkan paspornya," jelasnya.

Ia mengatakan para WNA tersebut diduga berada di Indonesia melakukan tindak pidana penipuan menggunakan media elektronik. Diduga pula merupakan jaringan internasional, melakukan ilegal akses dan menggunakan dokumen perjalanan yang bisa jadi sah dan tidak sah atau tindak pidana pemalsuan visa tanda masuk atau izin tinggal atau menyalahgunakan kegiatan yang tidak sesuai maksud tujuan pemberi izin tinggal.

Modus operandi yang dilakukan para pelaku menghubungi calon korban mengaku sebagai anggota polisi atau semacamnya untuk menipu korban dan meminta uang tebusan. Para pelaku ini juga menawarkan barang-barang elektronik seperti laptop, tablet dan sebagainya. Namun, ketika transaksi disetujui barang-barang tersebut tidak dikirim kepada pemesan. **(Ant/Obi)-f**

KPU

Sambungan hal 1

untuk memastikan penyelenggaraan beragam tahapan Pemilu 2024 tidak terganggu. "Kami ingin menyampaikan bahwa semua proses hukum yang dihadapi oleh KPU, kami tangani dengan sangat serius agar tahapan pemilu tidak terganggu," ujarnya.

Sebelumnya sebagaimana dikutip dari laman Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PN Jakpus, Partai Berkarya tertanggal 4 April 2023 mendaftarkan gugatan perdata dengan kategori perbuatan melawan hukum. Gugatan Nomor 219/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst terhadap KPU RI itu memuat delapan poin petitum. Di antaranya, Partai Berkarya meminta PN Jakpus untuk menyatakan KPU selaku pihak tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1365 KUHPerdata.

Berikutnya, mereka juga meminta PN Jakpus untuk menyatakan Keputusan KPU Nomor 518 Tahun 2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Penetapan Partai Politik Calon Peserta Pemilihan Umum Anggota DPR dan DPRD dan Partai Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota DPR Aceh dan DPR Kabupaten/Kota cacat hukum.

Lalu, Partai Berkarya meminta pula PN Jakpus menghukum KPU untuk menunda seluruh alur tahapan Pemilu 2024 sampai Partai Berkarya selaku penggugat dinyatakan sebagai partai politik peserta Pemilihan Umum Anggota DPR dan DPRD Tahun 2024 atau sampai putusan PN Jakpus berkekuatan hukum tetap. **(Ant/Has)-f**

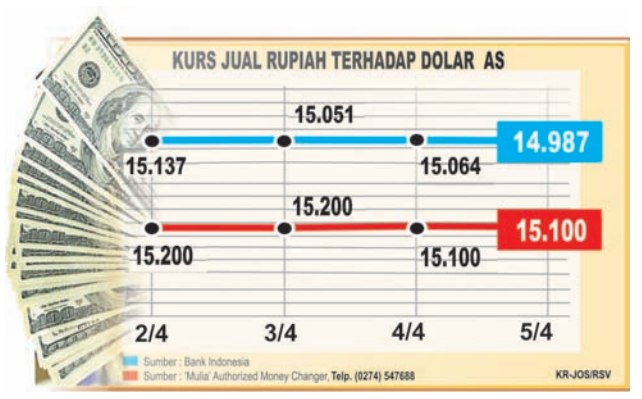

Prakiraan Cuaca — Kamis, 6 April 2023

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Apa Kabar Hari Ini?

Krisnawati
Dosen Prodi Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Amikom Yogyakarta

APA kabarmu hari ini? Alhamdulillah. Apa kabarmu hari ini? Kurang/tidak baik. Dua variasi jawaban diatas sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Jawaban pertama merepresentasikan bahwa mereka ada dalam kondisi yang baik-baik saja dan jawaban kedua merepresentasikan sebaliknya. Mereka yang menjawab baik-baik saja, bisa jadi kondisinya tidak baik-baik saja menurut orang lain. Begitu juga sebaliknya, mereka yang menjawab tidak baik-baik saja, bisa jadi sebenarnya tidak ada masalah yang perlu dikhawatirkan. Mengapa ini bisa terjadi? Ini hanya tergantung dari cara pandang seseorang dalam menyikapi kondisi.

Kita sering bertemu dengan orang yang menurut pandangan kita selalu dalam kondisi muram, murung, sedih, selalu mengeluh. Ketika pertanyaan tersebut diajukan kepada mereka yang selalu berfikiran negatif, jawaban kedua yang akan muncul. Dari apa yang mereka keluhkan, membuat mereka bersedih sebenarnya bukan hal yang serius, menurut kita. Kita juga sering bertemu dengan orang yang menurut pandangan kita selalu dalam kondisi bahagia. Walaupun mungkin dia ada pada kondisi yang tidak/kurang baik, menurut kita. Ketika pertanyaan tersebut diajukan kepada mereka yang selalu berfikir positif, jawaban pertama yang akan muncul. Kok bisa ya? Apa rahasianya? Kita pun pasti sering bertemu dengan orang yang menurut pandangan kita ada dalam kondisi yang berubah-ubah. Kadang sedih, kadang bahagia. Jika sedang bahagia, wajahnya akan tampak berseri-seri, namun jika dalam kondisi sebaliknya yang muncul adalah wajah muram dan murung. Lalu apa yang membuat mereka menampakkan kondisi yang berbeda? Hal yang wajar jika semua orang akan mengalami peristiwa yang menyenangkan maupun hal yang kurang menyenangkan. Tinggal bagaimana kita menerima kondisi tersebut. Menyenangkan atau tidak suatu peristiwa, tergantung bagaimana cara menyikapinya. Peristiwa yang menyenangkan pastilah dengan sangat mudah bisa kita terima. Ini akan membuat kita menjadi lebih bersemangat dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Semangat inilah yang ditampilkan ketika menjawab pertanyaan "apa kabarmu hari ini?". Mereka akan menjawab "Alhamdulillah, sangat baik". Jawaban ini pun masih ditambah dengan bahasa tubuh positif lainnya, wajah yang berseri-seri, gerakan tubuh yang tangkas dan gestur yang menyenangkan. Sebaliknya, peristiwa yang kurang menyenangkan jika disikapi secara negatif, akan membuat tubuh seseorang merespon dengan negatif pula. Hal ini akan tampak pada jawaban ketika ditanya "apa kabarmu hari ini". Mereka akan menjawab "kurang/tidak baik", "kacau", "pusing" dan jawaban-jawaban kurang positif lainnya. Pada saat itu mereka merasa sebagai orang termalang di dunia.

Penyikapan yang kurang positif terhadap kejadian-kejadian yang kita alami, jika berlangsung terus menerus akan menjadi kebiasaan bagi kita. Kebiasaan ini pun lama-lama akan berkembang menjadi budaya. Dalam Ilmu Komputer, kebiasaan yang menjadi budaya pada diri manusia menjadi salah satu ide dasar dalam konsep pengembangan Machine Learning. Diri kita menjadi Machine Learning dengan data training dari kebiasaan-kebiasaan kita pada saat menghadapi suatu perististiwa. Jika kemudian ada peristiwa serupa maka kita juga akan merespon sesuai dengan pengalaman yang kita miliki. Bisakah hal ini kita ubah? Tentu saja bisa. Kita perlu membangun kebiasaan-kebiasaan yang positif agar menjadi data training baru bagi kita sebagai Machine Learning. Jika data training tersebut semakin banyak, maka respon yang akan kita berikan terhadap satu peristiwa tentu juga ada menyesuaikan dengan pengalaman terbaru kita. Memang perlu usaha yang besar untuk mengubah kebiasaan yang sudah mengakar dalam diri kita. Namun jika tidak kita mulai sekarang, kapan lagi? Mari kita tingkatkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam diri kita sebagai salah satu langkah menuju insan yang lebih berkualitas.***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park